

ABSTRAK

DianaLestari : (2014/14052070) Peranan Unit RuangPelayananKhusus(RPK) MenyelesaikanKasusKekerasanDalamRumah Tangga (Studi di Polda Sumbar). Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kasus kekerasan dalam rumah tangga yang belum terselesaikan oleh Unit RPK Polda Sumbar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan, kendala dan upaya dari Unit RPK Polda Sumbar dalam menyelesaikan kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive. Subjek penelitian ini adalah Kepala Unit RPK dan 4 (empat) orang personel Unit RPK Polda Sumbar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik crosscheck. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 2 tahun terakhir, masih ada kasus KDRT yang masih menjadi tunggakan di Unit RPK Polda Sumbar. Pada tahun 2017 ada 17 kasus yang belum terselesaikan, kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 20 kasus. Dalam melaksanakan perannya menyelesaikan kasus kekerasan dalam rumah tangga Unit RPK Polda Sumbar mengalami kendala, yaitu pada korban/ dan atau saksi yang susah dihubungi dan saksi terkadang tidak mau hadir dalam penyelesaian perkara dengan alasan tidak ingin ikut campur dengan masalah rumah tangga korban. Dalam mengatasi kendala tersebut peneliti baru menemukan beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh Unit RPK Polda Sumbar yaitu dengan memberikan konseling kepada korban dan/saksi.

Kata kunci: *Peranan, RPK, KDRT*